

## SOSIALISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA SEBAGAI UPAYA MENNGHINDARI KECELEKAAN KERJA BAGI SISWA PRAKTEK KERJA (PRAKERIN) PADA JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN OTOMOTIF SMK NEGERI 7 LHOKSEUMAWE

Irwansyah<sup>1\*</sup>, Edi Rahman<sup>2</sup>, Masrura Hayati<sup>3</sup>, Syahirman Hakim<sup>4</sup>, Ajmir Akmal<sup>5</sup>, Nuraida<sup>6</sup>, Saniar Fauzan<sup>7</sup>, Cut Afrinanda<sup>8</sup>, Abubakar Dabet<sup>9</sup>, Jumadil<sup>10</sup>, Alchalil<sup>11</sup>, Ferri Safriwardi<sup>12</sup>, Herlina<sup>13</sup>, Arjal Tando<sup>14</sup>, Welly Liku Padang<sup>15</sup>, Muhlin Aries<sup>16</sup>, Rustam Efendi<sup>17</sup>

<sup>1,3,4,5,6</sup> Prodi Teknologi Industri Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

<sup>2</sup> Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 7 Lhokseumawe

<sup>7,8</sup> Prodi Agribisnis Fakultas Universitas Almuslim

<sup>9,10</sup> Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh

<sup>11,12</sup> Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh

<sup>13,14,15,16,17</sup> Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sulawesi Tenggara

\*[irwansyah@umuslim.ac.id](mailto:irwansyah@umuslim.ac.id)

Diterima 13 Desember 2023, Direvisi 20 Desember 2023, Disetujui 21 Desember 2023

### ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman pengetahuan kepada para siswa SMK Negeri 7 Lhokseumawe tentang pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga tercipta kenyamanan dan keamanan dalam melakukan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang K3. Acara sosialisasi ini melibatkan siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif yang akan melaksanakan PRAKERIN. Adapun pelaksanaan kegiatan dalam rangka memberikan sosialisasi tentang tentang K3, cara melaksanakan K3 dan bahaya tidak melaksanakan K3. Dari hasil kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa adanya tingkat pemahaman peserta semakin meningkat. Hal ini dilihat dari hasil kusioner yang diberikan pretest dan posttest dari kegiatan dilaksanakan. Dari hasil kusioner menunjukkan sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi, nilai rata-rata adalah 53,57 %, namun setelah mengikuti kegiatan nilai rata-rata menjadi 82,77 % maka persentase peningkatan sebesar 29,19 %. Maka dapat disimpulkan sosialisasi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berdampak pada peningkatan wawasan dan pengetahuan, sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja selama mengikuti prakerin.

**Kata kunci:** *kenyamanan; keamanan; K3.*

### ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide knowledge understanding to the students of SMK Negeri 7 Lhokseumawe about the importance of Occupational Safety and Health (K3), so as to create comfort and safety in carrying out Industrial Work Practices (Prakerin). The implementation method used is through lectures, discussions and questions and answers about K3. This socialization event involves class XI students of the Department of Automotive Light Vehicle Engineering who will carry out PRAKERIN. The implementation of activities in order to provide socialization about K3, how to implement K3 and the dangers of not implementing K3. From the results of this service activity, it is known that the level of understanding of participants is increasing. This can be seen from the results of the questionnaire given pretest and posttest from the activities carried out. From the results of the questionnaire showed that before participating in socialization activities, the average score was 53.57%, but after participating in the activity the average score became 82.77%, the percentage increase was 29.19%. So it can be concluded that the socialization of occupational safety and health (K3) has an impact on increasing insight and knowledge, so as to prevent work accidents during prakerin.

**Keywords:** *comfort; safety; K3.*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan formal yang menyediakan program pendidikan kejuruan di tingkat menengah, dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk berkarir di dunia kerja, bekerja di perusahaan, atau menjalankan usaha sendiri (Sudarsono et al., 2020). Lulusan SMK diharapkan memiliki kesiapan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja serta memiliki wawasan yang lebih kompeten tentang pengaplikasian ilmu praktik dan teori yang diajarkan (Sudarsono et al., 2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan lulusan SMK meliputi kesenjangan teknologi, kurikulum sekolah yang belum sesuai dengan kebutuhan pasar, serta keterbatasan dari tenaga pendidik dalam mengimbangi perkembangan yang terjadi di dunia kerja sehingga penting bagi pendidik untuk mengikuti perkembangan zaman dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja agar lulusan SMK dapat sukses dan berkontribusi di dunia kerja (Anitasari et al., 2022).

SMK Negeri 7 Lhokseumawe adalah salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang SMK dan telah memiliki akreditasi B. Lokasi sekolah ini, terletak di Blang Panyang, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe Provinsi Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK Negeri 7 Lhokseumawe berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Terdapat beberapa jurusan di sekolah ini, salah satunya adalah Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan, SMK Negeri 7 Lhokseumawe harus bisa mempersiapkan siswa dan siswinya untuk bisa mempersiapkan diri memasuki dunia kerja. Guna mendapat lulusan SMK yang siap kerja maka dapat dilaksanakan pembelajaran terhadap siswa yang berbasis praktek kerja diluar lingkungan sekolah berupa praktek kerja industri. Metode pembelajaran Prakerin atau Praktek Kerja Industri juga menjadi bagian kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran bagi siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang dilakukan di dunia usaha atau dunia industri yang berkaitan dengan kompetensi siswa sesuai bidang yang digelutinya (Fitriyanto, 2006). Umumnya, sekolah akan mengupayakan terlaksananya program Prakerin SMK ini demi meningkatkan keterampilan siswa di bidangnya. Dalam program ini, para siswa diberikan bekal ilmu pengetahuan dasar supaya meminimalisir kendala saat penerapan bekerja. Program ini dilaksanakan agar siswa lebih siap untuk bekerja di lapangan dan juga dapat mempraktikkan teori yang sudah dipelajari di sekolah. Selain itu, Firdaus (2012) menyebutkan dengan dilaksanakan

Prakerin pada SMK merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan mutu siswa SMK sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu menjalani pekerjaan.

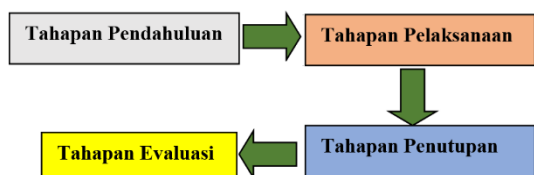
Kecelakaan kerja masih menjadi permasalahan utama di sektor ekonomi dan industri (Adhikari, 2015; Kalatpour & Khavaji, 2016; Abukhashabah et al., 2020). Kecelakaan pekerjaan terjadi dan berdampak fatal terhadap jutaan orang mengalami cedera atau mengalami bahaya serius terhadap kesehatan mereka di tempat kerja. Terdapat 114.235 kasus kecelakaan kerja ditahun 2019 dan 177.161 pada tahun 2020 yang dirilis oleh BPJS Ketenagakerjaan. Terjadi peningkatan yang besar terkait kecelakaan kerja yang terjadi, dan perlu solusi agar ditahun-tahun selanjutnya permasalahan kecelakaan kerja semakin menurun dan teratasi. Untuk mengatasi dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja, penyelenggara SMK perlu mempersiapkan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) berbasis industri (Endroyo et al., 2015; Wijanarka et al., 2019; Ismara et al., 2021). Hal ini, juga diutarakan sitongkir et.al 2021 bahwa perlu penerapan K3 perkantoran agar terwujud kantor yang sehat, aman, dan nyaman sehingga pekerja tetap produktif.

Dari pemaparan di atas maka kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi berupa edukasi dan meningkatkan wawasan kepada siswa-siswi SMKN 7 Lhokseumawe tentang pengenalan potensi bahaya dan pengendalian bahaya sebagai bekal dan pengetahuan dasar bagi siswa-siswi sebelum melaksanakan magang atau kerja praktek demi menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi siswa-siswi, meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melakukan penerapan K3.

## **METODE**

Tempat pengabdian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Lhokseumawe dengan jumlah peserta 18 siswa siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. SMK jurusan Waktu pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 14 Juni 2023.

Metode pelaksanaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan sosialisasi guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dibagi menjadi 4 tahap yaitu: (1) Tahap Pendahuluan; (2) Tahap Pelaksanaan; (3) Tahap Penutup dan (4) Tahap Evaluasi (Mulasari et al., 2020). Skematik ketiga tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Skematik Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap pendahuluan berisi kegiatan yang bertujuan untuk menganalisa permasalahan dan kebutuhan siswa SMK sebagai upaya untuk menentukan model pelatihan yang akan diberikan kepada siswa.

Tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan. Sesi kedua adalah pemberian materi tentang pengetahuan dasar K3 dari akademisi dan sesi ketiga berisi diskusi interaktif antara mahasiswa dan pemateri.

Tahap ketiga adalah penutup. Tahap penutup berisi diskusi tentang rangkuman materi yang telah diberikan oleh pemateri oleh moderator. Terakhir adalah tahap evaluasi.

Tahap evaluasi berisi umpan balik kegiatan dengan bentuk tanggapan dari peserta. Teknik yang digunakan di dalam pengumpulan data analisis dan evaluasi kegiatan adalah menggunakan kuesioner. Teknik kuesioner digunakan untuk melihat persepsi dari para peserta mengenai pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penerapan K3 yang telah berlangsung (Situmorang et al., 2021).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

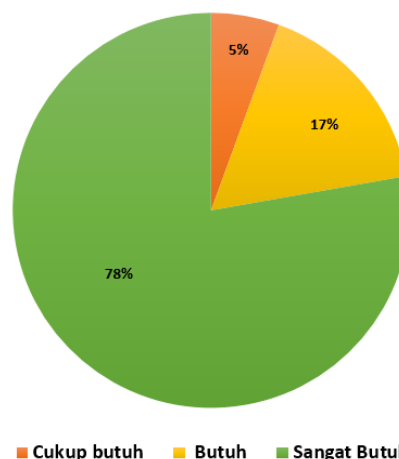
Dari kegiatan sosialisasi K3 yang telah dilakukan di SMK Negeri 7 Lhokseumawe, diketahui bahwa minat dan antusias siswa yang tinggi terhadap pentingnya penerapan K3. Hal ini dapat dilihat dengan antusias dan semangat siswa dalam kelancaran kegiatan sosialisasi ini, mulai dari proses persiapan hingga pelaksanaan.

**1. Tahap Pendahuluan**

Tahap pendahuluan bertujuan untuk menganalisa permasalahan dan kebutuhan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi siswa SMK Negeri 7 Lhokseumawe siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, yang akan melaksanakan PRAKERIN. Analisa kebutuhan menggunakan instrumen angket berupa pemahaman pentingnya K3 yang nanti diberikan secara sampel kepada siswa SMK. Hasil analisa terkait dengan permasalahan tentang K3 menunjukkan bahwa siswa sangat membutuhkan

pengetahuan K3. Hasil Analisa kebutuhan dapat dilihat pada Gambar 2.

Pada Gambar 2 menunjukkan analisis kebutuhan pemahaman K3 terhadap siswa. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kebutuhan pemahaman K3 kesiapan kerja siswa SMKN 7 Lhokseumawe untuk praktek kerja industri adalah sangat butuh. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase angket dari 18 siswa yang diperoleh 78 % sangat membutuhkan pengetahuan K3.



Gambar 2. Analisis Kebutuhan Sosialisasi K3

**2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahapan pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi yaitu; Sesi pertama, berdiskusi tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pihak SMKN 7 Lhokseumawe guna mendapatkan kesepakatan, bahwa diperlukan dilaksanakan sosialisasi K3 pada siswa. Kegiatan PKM ini, dilaksanakan pada hari Sabtu 14 Juni 2023 bertempat di SMKN 7 Lhokseumawe. Sesi kedua, pelaksanaan kegiatan berisikan pemberian materi tentang pengetahuan dasar K3 dari akademisi dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Susunan materi dan dokumentasi kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi dan Kegiatan Pelatihan K3

Pemateri	Materi
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Pengertian dan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
	2. Kecelakaan Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Kerja
	3. Sistem Manajemen K3
	4. Identifikasi bahaya dan pengendalian resiko
	5. Hygiene dan sanitasi di lingkungan kerja

Sesi ketiga berisi diskusi interaktif antara mahasiswa dan pemateri. Suasana kegitan pada dilihat pada Gambar 3. Sebelum dan sesudah pemberian materi, tim pelaksana memberikan kuisioner. Nantinya, kuisioner ini diisi sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung, tujuannya adalah untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi K3 yang dipaparkan pemateri.



Gambar 3 Pemberian materi dan tanya jawab

Adapun kekurangan dari sesi ini adalah dari sisi waktu yang cukup singkat sehingga tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak dapat menjawab semua pertanyaan yang disampaikan oleh siswa.

#### 4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi berisi kegiatan pembagian kuisioner tanggapan baik pada awal dan akhir kegiatan yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelatihan K3. Setelah dilakukan evaluasi dengan membagikan isian kuisioner maka di dapat hasil rata-rata nilai sebelum dan sesudah kegiatan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh bahwa pemahaman peserta tentang K3 mengalami peningkatan. Sebelum mengikuti kegiatan sosialisasi nilai rata-rata adalah 53,57 % namun setelah mengikuti kegiatan nilai rata-rata menjadi 82,77%. maka persentase peningkatan sebesar 29,19%. Kegiatan ini memberikan dampak positif bagi seluruh peserta dan menerapkan budaya K3 di tempat praktek. Pemahaman peserta tentang cara melaksanakan K3 juga mengalami peningkatan.

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis et al. (2023) menunjukkan bahwa informasi terkait K3 yang diperoleh siswa dari berbagai sumber dan pihak dapat mendukung dalam mempersiapkan diri untuk bekerja sehingga dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Oleh sebab itu, diharapkan para siswa SMK Negeri 7 Lhokseumawe jurusan pemesinan dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah didapatkan di sekolah, serta hal ini nantinya menjadi modal untuk selama Praktek Kerja Industri (Prakerin).

Tabel. 2 Hasil Pre test dan Post test Peserta kegiatan

No	Indikator Pencapaian Pelatihan	Pre test (%)	Post test (%)	Peningkatan (%)
1.	Mengetahui dan memahami K3	45,55	72,22	29,67
2.	Mengenal dan memahami Kecelakaan Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Kerja	49,99	84,33	34,34
3.	Mengetahui dan memahami Sistem Manajemen K3	50	80	30,54
4.	Mengetahui Identifikasi bahaya dan pengendalian resiko	58,67	83,44	24,77
5.	Mengetahui Hygine dan sanitasi di lingkungan kerja	63,67	90,32	26,65
<b>Rata-Rata</b>		<b>53,57</b>	<b>82,77</b>	<b>29,19</b>

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMK Negeri 7 Lhokseumawe mendapatkan edukasi terkait pengenalan potensi bahaya dan pengendalian bahaya. Selain itu, sosialisasi ini juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap penerapan K3 sebesar 82,77 % di tempat kerja. Sosialisasi identifikasi bahaya dan penerapan K3 ini dapat menjadi bekal dan pengetahuan dasar bagi siswa-siswi jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada SMK Negeri 7 Lhokseumawe dalam penerapan K3 selama melaksanakan Prakerin demi menjamin kesehatan dan keselamatan kerja bagi siswa-siswi dan meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana program kemitraan masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Lhokseumawe beserta para guru yang telah membantu dalam mengoordinasikan kepada siswa-siswi untuk bisa hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini.

#### DAFTAR RUJUKAN

Abukhashabah E, Summan A, Balkhyour M. (2020). Occupational accidents and injuries in construction industry in Jeddah city. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 27(8),

- 1993-1998.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2020.06.033>
- Adhikari P. (2015). ERRORS AND ACCIDENTS IN THE WORKPLACES. *Sigurnost*, 57(2), 127-137.
- Anitasari ME, Jatmoko D, Primartadi A, Isbakhi AF, Laksana HS. (2022). Tingkat kesiapan kerja siswa kelas industri dan non kelas industri di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 613-620.
- Endroyo B, Yuwono BE, Mardapi D, Soenarto. (2015). Model of Learning/Training of Occupational Safety & Health (OSH) Based on Industry in the Construction Industry. *Procedia Engineering*, 125, 83-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.proeng.2015.11.013>
- Firdaus ZZ. (2012). Pengaruh unit produksi, pengalaman prakerin dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 397-409.
- Fitriyanto A. (2006). *Ketidakpastian memasuki dunia kerja karena pendidikan*. Dineka Cipta.
- Ismara KI, Suharjono A, Supriadi D. (2021). Ubiquitous Learning in Occupational Health and Safety for Vocational Education. *International Journal of Evaluation Research in Education*, 10(1), 285-292.
- Kalatpour O, Khavaji S. (2016). Occupational injuries overview: general descriptive study of the petrochemical construction industries. *Caspian journal of health research*, 2(1), 37-43.
- Lubis FM, Lamatokan SC, Rahmadhani MV, Purwitasari ME. (2023). Peningkatan Kesiapan Siswa SMK Teknikom Cikarang Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 763-769.
- Mulasari SA, Izza AN, Masruddin FH, De PBMA F, Axmalia A. (2020). Pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), service excellent, serta pengelolaan sanitasi lingkungan tempat wisata Desa Caturharjo, Pandak, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 61-66.
- Situmorang HN, Nursanni B, Ulgari S. (2021). Pelatihan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja kepada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 27(3), 204-208.
- Sudarsono B, Santosa B, Sofyan H. (2020). Improving the competency of automotive vocational teachers with Partnership-based Training Model (PBK). *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 200-208.
- Sudarsono B, Tentama F, Ghozali FA. (2022). Employability Analysis of Students in Yogyakarta: Confirmatory Factor Analysis. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1451-1462.
- Wijanarka BS, Sukardi T, Rahdiyanta D, Ngadiyono Y. (2019). Evaluation of implementation of health and safety in industry and vocational school in Yogyakarta Special Region. *Journal of Physics: Conference Series*, 1273(1), 012063. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1273/1/012063>